

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik observasional, melalui metode penelitian *case control*. Desain ini dipilih karena dapat digunakan untuk mencari besarnya pengaruh faktor resiko terhadap kejadian penyakit atau kelainan tertentu kekuatan hubungan sebab akibat desain kasus kontrol lebih kuat dibandingkan dengan *cross sectional*, biaya murah, cepat memberikan hasil dan tidak memerlukan sampel yang besar.

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menjalani persalinan pervaginam pasca bedah sesar dan seksio sesarea berulang di RSUD Kanjuruhan Kapanjen, periode 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2015.

4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang menjalani persalinan pervaginam pasca bedah sesar di RSUD Kanjuruhan Kapanjen, periode 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2015 dan memenuhi kriteria inklusi.

1. Kriteria Inklusi

a. Kasus

Ibu yang memenuhi syarat untuk VBAC yaitu ibu dengan riwayat saku kali seksio sesarea, panggul adekuat secara klinis dan tidak pernah mengalami ruptur uterus.

b. Kontrol

Ibu dengan riwayat seksio sesarea yang melakukan seksio sesarea lagi.

2. Kriteria Eksklusi Kasus dan Kontrol

Ibu dengan riwayat seksio sesarea lebih dari 1 kali, memiliki riwayat histerektomi, ibu dengan kehamilan kembar dan persalinan prematur.

4.2.3 Besar Sampel

Karena populasi tidak diketahui maka untuk menghitung besar sampel dapat menggunakan rumus Wibisono (2003), yaitu :

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{Z_{1/2} / 0.05}{0.20} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1.96}{0.20} \right]^2 = 98.04$$

$$n = 98 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z_{α} = tabel distribusi normal sampel

σ = Standar deviasi populasi = 0,05

e = Tingkat kesalahan = 0,20

4.2.4 Teknik pengambilan sampel

Pemilihan subjek pada penelitian ini dilakukan secara tidak acak dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Riyanto, 2011).

4.3 Variabel Penelitian

Variabel Tergantung (*Dependent*) :

- a. Keberhasilan VBAC

Variabel Bebas (*Independent*) :

- a. Usia ibu saat melahirkan
- b. Indikasi bedah sesar terdahulu
- c. Jarak persalinan
- d. Berat badan Bayi Lahir

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Penelitian dilaksanakan di RSUD Kanjuruhan Kapanjen.

Waktu : Penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus – September 2016.

4.5 Bahan dan Alat / Instrumen Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data rekam medik ibu di RSUD Kanjuruhan Kapanjen, periode 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2015.

4.6 Definisi Istilah / Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

| No. | Variabel | Parameter | Alat Ukur | Hasil ukur | Skala |
|-----|---|------------------------------|------------------|--|---------|
| 1. | Usia ibu saat melahirkan Usia ibu saat melahirkan bayinya pada kehamilan yang terakhir (Knight,2013) | Usia dalam tahun | Data rekam medik | 1. 20-35 tahun 2. <20 tahun ;>35 tahun | Nominal |
| 2. | Indikasi bedah sesar terdahulu Indikasi yang menyebabkan ibu menjalani bedah sesar pada persalinan terdahulu (Prawirohardjo, 2010). | | Data rekam medik | 1. Distosia 2. Gawat janin 3. Kelainan letak 4. Lain-lain | Ordinal |
| 3 | Jarak persalinan Jarak antara persalinan satu dengan yang lainnya (Taulikar, 2015) | Jarak persalinan dalam tahun | Data rekam medik | 1. \leq 2 tahun 2. $>$ 2 tahun | Nominal |
| 4. | Berat bayi lahir Berat neonatus yang dilahirkan ibu dalam proses persalinan pervaginam pasca bedah sesar (Jastrow, 2010). | Berat badan lahir dalam gram | Data rekam medik | 1. < 3500 gram 2. 3500-3999 gram 3. \geq 4000 gram | Ordinal |
| 5. | Keberhasilan VBAC Ibu yang berhasil melahirkan bayi dengan persalinan pervaginam dan tidak mengulangi bedah sesar (Taulikar, 2015). | | Data rekam medik | 1. Persalinan pervaginam 2. Sesar berulang | Nominal |

4.7 Prosedur Penelitian / Pengumpulan Data

Data yang diambil adalah data sekunder dari rekam medik ibu yang melahirkan pasca bedah sesar di RSUD Kanjuruhan Kepanjen, periode 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2015 yang memenuhi criteria inklusi.

Data dikumpulkan dan diolah secara elektronik dengan menggunakan komputer dengan tahapan sebagai berikut :

a. Pemeriksaan data (editing)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Pemberian code (coding)

Coding merupakan pemberian *code numerik* (angka) yang terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memasukkan data dari hasil studi dokumentasi rekam medik ke dalam komputer. Kode yang diberikan sebagai berikut :

a. Usia ibu saat melahirkan

| | |
|------------------------|--------|
| 20-35 tahun | kode 1 |
| <20 tahun ; > 35 tahun | kode 2 |

b. Indikasi bedah sesar terdahulu

| | |
|----------------|--------|
| Distosia | kode 1 |
| Gawat janin | kode 2 |
| Kelainan letak | kode 3 |
| Lain-lain | kode 4 |

c. Jarak persalinan

| | |
|---------------------------------|--------|
| Jarak persalinan \leq 2 tahun | kode 1 |
| Jarak persalinan $>$ 2 tahun | kode 2 |

d. Berat badan bayi lahir

| | |
|---|--------|
| Berat badan bayi lahir $<$ 3500 gram | kode 1 |
| Berat badan bayi lahir 3500-3999 gram | kode 2 |
| Berat badan bayi lahir \geq 4000 gram | kode 3 |

e. Keberhasilan VBAC

| | |
|-----------------------|--------|
| Persalinan Pervaginam | kode 1 |
| Sesar berulang | kode 2 |

c. Memasukkan data (*data entry*)

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data *base computer* kemudian membuat distribusi frekwensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Penyajian data (*tabulating*)

Data yang sudah diolah disajikan dengan menggunakan tabel dan disertai dengan penjelasan secara narasi.

4.8 Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 11.0, analisa data meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat, dengan melakukan analisis pada setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis bivariat

Uji statistik yang akan digunakan dalam analisis bivariat adalah chi-square yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Uji chi-square dikerjakan dengan derajat kemaknaan 95% atau $\alpha = 0,05\%$ yang disajikan dengan tabel

kontingensi 2x2 (*yate correction*), menggunakan program SPSS versi 11.0.

Interpretasi :

- a. Jika $p < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika $p \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Sedangkan untuk melihat besar resiko variabel independent terhadap kejadian variabel dependen, dilakukan uji statistik dengan uji Regresi Logistik untuk mengetahui *Odds Ratio* (OR), *Odds Ratio* (OR) merupakan relative studi kasus kontrol yang menunjukkan berapa banyak kemungkinan paparan (*odds exposure*) antara kelompok kasus (*case*) dibanding dengan kelompok kontrol (*non case*). Uji *Odds Ratio* (OR) dihitung menggunakan program SPSS versi 11.0. Kriteria *odds ratio*, yaitu:

- a. Jika nilai $OR = 1$, bukan merupakan faktor resiko terjadinya penyakit.
- b. Jika nilai $OR > 1$, merupakan faktor resiko terjadinya penyakit.
- c. Jika nilai $OR < 1$, merupakan faktor protektif terjadinya penyakit.

4.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian, peneliti harus sudah dinyatakan lulus uji *Ethical Clearance* yang sudah memenuhi aspek etika penelitian dan peneliti dapat mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan untuk melakukan penelitian.

Penelitian pada bidang kebidanan seringkali berhubungan langsung dengan manusia sehingga masalah etika pada penelitian kebidanan harus selalu diperhatikan (Hidayat, 2010). Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan adalah otonomi (kebebasan responden untuk memastikan menjadi atau tidak menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan), kerahasiaan responden, lembar persetujuan yang disetujui oleh responden, berbuat baik pada setiap responden, adil pada semua responden, tidak merugikan responden dan menepati janji.

